

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bagi sebagian orang di dunia otomotif, kendaraan tidak hanya digunakan untuk kegiatan sehari-hari, melainkan juga menjadi objek yang mereka sukai dan dijadikan sebagai hobi. *Diecast*, adalah model atau objek koleksi yang diproduksi menggunakan metode *die-casting*, yaitu proses melelehkan logam yang kemudian dituangkan untuk dicetak sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak kolektor dan penggemar mainan di Indonesia yang mulai mengoleksi *diecast* (Auliasa & Subki, 2023). *Diecast* merupakan mainan yang terbuat dari besi yang dipadukan dengan plastik dalam skala kecil. Mainan ini memiliki banyak penggemar. Umumnya, *diecast* hadir dalam berbagai bentuk seperti sepeda motor, pesawat, sepeda, alat berat (seperti kendaraan dan peralatan tambang), serta mobil, yang sangat populer di kalangan masyarakat (Siswanto & Waskito, 2024).

Dari usia anak-anak hingga lanjut usia, banyak orang yang menyukai koleksi mainan ini, yang kini bisa ditemukan hampir di mana saja. Bagi para penggemar *diecast*, tidak jarang hobi ini dimulai saat mereka sudah remaja atau beranjak dewasa. Alasan sentimental terhadap masa kecil, ketertarikan pada industri otomotif, kecintaan terhadap merek tertentu, serta berbagai latar belakang lainnya membuat para kolektor rela mengeluarkan uang dalam jumlah signifikan untuk hobi yang tidak mengenal batasan usia, gender, maupun latar belakang. *Diecast* dipilih sebagai hobi karena tidak memerlukan biaya besar untuk mengumpulkan mainan tersebut. Selain itu, terdapat berbagai merek dan ukuran *diecast* yang dapat disesuaikan dengan anggaran penggemarnya. (Fadilah et al., 2018).

Toko mainan di Indonesia seperti *Toys City* menyediakan berbagai merek *diecast* populer seperti *Hot Wheels*, *Tomica*, *Matchbox*, dan *Majorette*, yang umumnya termasuk dalam kategori mainan *diecast* dengan harga terjangkau, seperti *Hot Wheels* yang dihargai sekitar Rp 30.000 per unit.

Harga yang terjangkau ini membuat *diecast* menjadi mainan favorit di kalangan anak-anak. Namun, ada juga jenis *diecast* yang lebih eksklusif dan tidak tersedia di toko mainan biasa, yang disebut "*mini scale*". *Diecast* jenis ini lebih sulit ditemukan dan biasanya hanya dapat dibeli melalui toko online atau *reseller privat*. Merek-merek seperti *Tarmac Works*, *Mini GT*, dan *Inno 64* termasuk dalam kategori *mini-scale*, yang lebih ditujukan untuk kolektor daripada anak-anak. Berbeda dengan *diecast* yang biasanya berbentuk mainan, *mini-scale* merupakan replika kendaraan nyata dalam skala kecil dan tidak dimaksudkan untuk dimainkan. Keunggulan *diecast mini-scale* terletak pada bentuk dan detail mobilnya yang lebih mendalam. Berbeda dengan merek *diecast* umum, produk ini dilengkapi dengan komponen tambahan seperti antena dan spion, serta memiliki proporsi yang sangat akurat dan bahan berkualitas yang lebih tahan lama. Dengan harga mulai dari sekitar Rp 100.000, *diecast mini-scale* memang lebih mahal dan sulit ditemukan. Meskipun demikian, kualitas dan detail produk menjadikannya pilihan utama bagi banyak kolektor (KOMPASIANA).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan melalui wawancara dengan 3 responden penggemar *diecast*, yang mengoleksi *mini-scale* dengan brand *Mini GT*, didapati bahwa biasanya para penggemar *diecast* ini memerlukan sebuah rak penyimpanan dan *display* untuk menjaga koleksinya agar tidak mudah rusak, menghindari debu, dan memudahkan penggemar saat perawatan. Ada beberapa fitur penting yang dibutuhkan oleh para responden, seperti rak penyimpanan dan *display* yang terdapat pencahayaan khusus, memiliki pelindung akrilik, memungkinkan untuk dijadikan spot foto bagi *diecast*-nya, serta mudah diakses untuk penyimpanan.

Menurut Syahputri et al. (2024), saat ini perkembangan teknologi terus mendorong lahirnya berbagai inovasi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam mendukung aktivitas hobi dan koleksi *diecast*. Dengan demikian, perancangan rak penyimpanan dan *display* dengan fitur diorama dan laci penyimpanan untuk penggemar *diecast Mini GT* ini bertujuan untuk meningkatkan tampilan koleksi serta memudahkan kolektor dalam menampilkan koleksi *diecast*. Solusi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan fungsional dan estetika para kolektor, sekaligus memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan dan praktis dalam merawat dan memamerkan koleksi mereka.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Tingginya Antusiasme Kolektor Diecast dalam Menampilkan Koleksi

Koleksi *diecast Mini GT* semakin digemari, sehingga mendorong para kolektor untuk memiliki tempat penyimpanan sekaligus *display* yang layak guna menjaga kualitas dan estetika koleksi mereka.

2. Diorama dan Rak Penyimpanan yang Belum Terintegrasi

Banyak kolektor masih menggunakan diorama terpisah untuk keperluan fotografi, sehingga harus memindahkan koleksi dari rak ke area diorama, yang cukup merepotkan dan berisiko merusak koleksi.

3. Kualitas Material Rak yang Tidak Selalu Mendukung Perlindungan Koleksi

Material rak penyimpanan pada umumnya tidak selalu maksimal dalam menjaga kualitas *diecast*, seperti belum tahan terhadap debu dan kelembapan yang dapat memengaruhi kondisi koleksi.

1.3. Rumusan Masalah (*Problem Statement*)

Karena masih sangat sedikit kajian yang membahas tentang desain rak penyimpanan dan *display* untuk koleksi *diecast*, maka diperlukan penelitian yang tidak hanya berfokus pada perlindungan koleksi, tetapi juga pada cara menampilkan *diecast* secara menarik. Selain itu, dengan semakin banyaknya kolektor *diecast* yang membutuhkan solusi penyimpanan yang lebih baik, belum ada rak khusus yang dapat memfasilitasi penyimpanan koleksi *diecast* dengan fitur-fitur fungsional dan estetika yang diinginkan. Salah satu kebutuhan yang belum terpenuhi adalah integrasi diorama pada rak penyimpanan, yang memudahkan para kolektor dalam aktivitas fotografi koleksi mereka. Oleh karena itu, perancangan rak penyimpanan dan *display* dengan pendekatan desain yang sesuai dengan kebutuhan kolektor sangat dibutuhkan.

1.4. Pertanyaan Penelitian (*Research Question/s*)

Bagaimana merancang rak penyimpanan dan *display* dengan fitur diorama dan laci penyimpanan untuk kolektor *diecast Mini GT* yang dapat meningkatkan tampilan koleksi serta mendukung kemudahan dalam aktivitas kolektor?

1.5. Tujuan Penelitian (*Research Objectives*)

Untuk merancang rak penyimpanan dan *display* dengan fitur diorama dan laci penyimpanan bagi kolektor *diecast Mini GT* yang dapat meningkatkan tampilan koleksi serta mendukung kemudahan dalam aktivitas kolektor.

1.6. Batasan Masalah (*Delimitation/s*)

Batasan masalah pada perancangan ini adalah, sebagai berikut:

1. Skala dan Ukuran Rak

Rak dirancang khusus untuk menampung koleksi *diecast Mini GT* dengan skala 1:64, memastikan ukuran rak sesuai dengan dimensi koleksi tersebut. Hal ini penting untuk menjaga proporsi yang akurat dan memastikan koleksi *diecast* dapat ditampilkan secara maksimal tanpa mengganggu estetika keseluruhan. Pemilihan koleksi *diecast Mini GT* ini karena *Mini GT* memiliki kemasan dus yang tertutup, sehingga koleksi tidak bisa langsung dilihat tanpa membuka kemasannya. Hal ini berbeda dengan merek lain seperti *Inno* atau *Hot Wheels* yang memiliki kemasan transparan. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi desain rak *display* yang memungkinkan *diecast Mini GT* ditampilkan dengan baik setelah dikeluarkan dari dus, sekaligus menyediakan ruang penyimpanan khusus untuk dus-nya agar tetap rapi dan terorganisir.

2. Material

Material yang digunakan dalam perancangan ini adalah akrilik dan multipleks. Material tersebut dipilih agar cukup kuat untuk menahan beban koleksi *diecast* dalam jangka waktu yang lama. Pemilihan material yang tepat bertujuan untuk menjaga daya tahan rak, serta mencegah kerusakan yang dapat disebabkan oleh faktor eksternal seperti kelembaban atau suhu yang berubah-ubah, sehingga koleksi *diecast* dapat tetap terjaga dalam kondisi baik.

3. Fitur Khusus

Rak dilengkapi dengan pencahayaan khusus, pelindung akrilik, laci penyimpanan *sparepart*, serta fitur diorama. Fitur-fitur ini dirancang untuk meningkatkan estetika dan memaksimalkan tampilan koleksi serta

memudahkan pengaturan koleksi *diecast* secara lebih menarik bagi penggemar.

4. Fungsionalitas dan Estetika

Desain rak penyimpanan dan *display* dengan fitur diorama dan laci penyimpanan ini mengutamakan fungsionalitas dalam menyimpan koleksi *diecast*, serta mempertimbangkan aspek estetika untuk memberikan kesan yang menarik. Pencapaian keseimbangan antara keduanya diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan para kolektor dalam merawat dan memamerkan koleksi mereka.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian (*Scope*)

Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada penggemar *diecast mini-scale Mini GT* yang memiliki model skala 1:64, dengan tujuan untuk memahami tantangan yang mereka hadapi dalam mengorganisir dan menyimpan koleksi mereka. Penelitian ini juga akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi penggemar dalam memilih tempat penyimpanan, serta merancang produk dengan berbagai fitur yang sesuai dengan kebutuhan penggemar.

1.8. Keterbatasan Penelitian/Perancangan (*Limitation*)

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil dan interpretasi data.

1. Keterbatasan waktu menjadi faktor yang mempengaruhi. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu yang singkat, yang mungkin tidak cukup untuk melakukan pengamatan yang mendalam terhadap setiap aspek pengelolaan koleksi. Waktu yang terbatas juga berdampak pada kemampuan untuk menjangkau lebih banyak responden atau melakukan analisis lanjutan yang lebih komprehensif.
2. Penelitian ini berfokus pada aspek penyimpanan, sehingga tidak membahas faktor eksternal lain yang mungkin mempengaruhi pengalaman penggemar *diecast*, seperti kondisi pasar atau perkembangan teknologi dalam hobi *diecast*. Dengan demikian, hasil yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya mencakup semua variabel yang relevan dalam konteks koleksi *diecast*.
3. Keterbatasan dalam akses ke sumber daya dan fasilitas juga dapat mempengaruhi proses perancangan. Misalnya, keterbatasan anggaran mungkin membatasi pengujian prototipe atau penerapan desain secara langsung. Dengan memahami keterbatasan ini, pembaca dapat lebih bijak dalam mengevaluasi hasil penelitian dan mempertimbangkan konteks di mana penelitian ini dilakukan.

1.9. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang desain produk. Dengan menganalisis tantangan yang dihadapi penggemar *diecast* terhadap penyimpanan koleksinya, penelitian ini memperkaya literatur yang ada mengenai perilaku konsumen dalam konteks hobi. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut, termasuk pengembangan teori-teori baru yang berhubungan dengan desain berbasis pengguna dan pengalaman pengguna dalam komunitas hobi.

2. Bagi Masyarakat

Dari sisi masyarakat, penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan koleksi yang efektif. Dengan memahami tantangan yang dihadapi oleh penggemar *diecast*, masyarakat dapat lebih menghargai aspek rekreasi dan kreativitas yang terlibat dalam hobi ini. Selain itu, hasil penelitian dapat mendorong diskusi dan kolaborasi di antara penggemar, sehingga menciptakan komunitas yang saling mendukung.

3. Bagi Industri

Bagi industri, penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi produsen dan desainer produk terkait kebutuhan dan preferensi penggemar *diecast*. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan dalam penyimpanan koleksi, industri dapat mengembangkan produk yang lebih sesuai dengan keinginan pasar. Selain itu, temuan tentang fitur-fitur yang ditambahkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan produk yang ditawarkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan daya saing di pasar. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam merancang kampanye pemasaran yang lebih efektif, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik penggemar *diecast*.

1.10. Sistematika Penulisan

Berisi tentang susunan penulisan laporan penelitian.

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan mengenai suatu hal yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian perancangan, identifikasi dan rumusan masalah pada penelitian, pertanyaan penelitian serta tujuan dibuatnya penelitian, batasan masalah pada penelitian dan ruang lingkupnya, keterbatasan penelitian/perancangan, serta manfaat dari penelitian.

2. BAB II KAJIAN

Pada bab II tinjauan pustaka berisikan mengenai studi literatur hingga rangkuman mengenai penjelasan teori atau konsep dasar yang digunakan

untuk memahami permasalahan penelitian tugas akhir atas penulisan laporan penelitian perancangan yang dilakukan.

3. BAB III METODE

Pada bab III metodologi penelitian, berisi tentang rancangan penelitian yang dilakukan dalam perancangan rak penyimpanan dan *display* dengan fitur diorama dan laci penyimpanan untuk kolektor *diecast Mini GT*. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, kemudian berisi teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan studi literatur. Tercantum proses pengumpulan datanya, yang dianalisis menggunakan teknik analisis data domain, dengan metode perancangan SCAMPER, dan dilengkapi oleh proses perancangan sampai dengan instrumen validasi perancangan.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Isi dari bab IV adalah membahas tentang konsep perancangan yang berisikan analisis komparasi produk sejenis, konsep umum, konsep perancangan, sketsa produk, gambar teknik, konsep produk, proses produksi, foto produk, hingga validasi produknya.

5. BAB V KESIMPULAN

Pada bab V penulisan kesimpulan berisikan kesimpulan hasil dari penelitian perancangan dan pemberian saran yang berguna atas perancangan produk untuk penelitian selanjutnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Berisi berbagai sumber referensi sebagai dasar validasi terhadap informasi dalam laporan penulisan.